

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya raya akan keragaman sumber daya alamnya, termasuk sebagai salah satu negara yang kaya akan jenis ternak. Kecamatan Way Serdang merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung, yang memiliki jumlah penduduk 43.437 jiwa dan luas wilayah 294,43 km<sup>2</sup>. Kecamatan Way Serdang terdiri dari 20 Desa yaitu desa Buko Poso, Bumi Harapan, Gedung Boga, Hadi Mulyo, Karang Mulya, Kebun Dalam, Kejadian, Labuhan Baru, Labuhan Makmur, Labuhan Mulya, Labuhan Permai, Margo Bakti, Panca Warna, Rejo Mulyo, Sri Gedung Mulya, Suka Agung, Suka Mandiri, Sumber Rejo, Tri Tunggal Jaya.

Masyarakat di Kecamatan Way Serdang sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, diantaranya perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet, dan perkebunan singkong. Selain itu ada juga yang menanam padi, berdagang, dan beternak sapi, kambing dan ayam. Pada sektor peternakan belum di kembangkan secara maksimal walaupun sebenarnya pengembangan agrobisnis peternakan mempunyai peluang yang sangat besar untuk meningkatkan penghasilan dan perekonomian masyarakat Kecamatan Way Serdang, khususnya dan kabupaten Mesuji umumnya. Pada peternakan sapi, efisiensi reproduksi sangat penting artinya karena berhubungan dengan keuntungan. Data mengenai penampilan reproduksi pada sapi telah banyak dilaporkan, namun, belum banyak laporan mengenai penampilan reproduksi sapi pada kondisi manajemen intensif,

Studi yang menyeluruh pada penampilan reproduksi penting artinya dalam usaha meningkatkan efisiensi dan strategi pemeliharaan.

Sapi yang tersebar di Indonesia merupakan hasil domestikasi (penjinakan) dari sapi jenis primitif. Secara umum, sapi primitif dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu *Bos indicus*, *Bos taurus* dan *Bos sondaicus*. Sapi di Indonesia berasal dari persilangan antara *Bos indicus* dan *Bos sondaicus* atau sapi keturunan banteng. Ada beberapa jenis sapi lain seperti Sapi Simmental, Sapi Limousine, dan Sapi Brahman (Sibagariang, 2015).

Sapi Bali merupakan salah satu jenis sapi lokal Indonesia yang berasal dari Bali yang sekarang telah menyebar hampir ke seluruh penjuru Indonesia. Sapi Bali memiliki keunggulan dibandingkan dengan sapi lainnya antara lain mempunyai angka pertumbuhan yang cepat, adaptasi dengan lingkungan yang baik, dan penampilan reproduksi yang baik (Purwantara *et al.*, 2012).

Belum sempurnanya sistem peremajaan bibit yang diikuti dengan pemilihan dan pemotongan sapi yang berkualitas baik dapat menyebabkan penurunan kinerja sapi Bali (Siswanto, Wandia, 2013). Pada wilayah pembibitan diperlukan sistem peremajaan bibit yang diikuti pola seleksi yang baik sehingga menghasilkan performa bibit yang baik sehingga bibit betina dan jantan hasil seleksi dipergunakan untuk memperbaiki mutu genetik sapi yang ada di populasi. Kinerja produksi ternak yang diperhatikan adalah pertumbuhan dari ternak tersebut (Kadarsih, 2004).

Kualitas pakan yang baik menyumbang 95% peranannya terhadap pencapaian berat, kondisi dan ukuran tubuh ternak yang memungkinkan untuk

mulai terjadinya perkembangan anatomis dan fisiologis organ-organ reproduksi sehingga dapat dicapai kinerja reproduksi yang baik (Samberi, 2010).

Salah satu usaha untuk mengatasi masalah tersebut adalah perlu dilakukan usaha peningkatan kemampuan reproduksi ternak sapi yang baik. Kinerja reproduksi yang diamati antara lain melalui sistem perkawinan, umur pertama dikawinkan, umur penyapihan pedet, *service per conception* (S/C), umur pertama beranak, dan *calving interval* (CI), *post partum estrus* (PPE), *post partum mating* (PPM), dan *days open* (DO) serta lama kebuntingan. Kinerja reproduksi dapat digunakan untuk menghitung waktu siklus perkembangbiakan ternak yang ada dapat digunakan untuk memperkirakan populasi ternak di masa yang akan datang (Leksanawati, 2010).

Berdasarkan permasalahan diatas maka dilakukan penelitian ini mengenai Kinerja reproduksi sapi Bali sebagai usaha peningkatan kemampuan reproduksi ternak sapi Bali yang baik di Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Kinerja Reproduksi Ternak Sapi Bali di Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung.

## **C. Manfaat Penelitain**

1. Sebagai bahan pertimbangan para penentu kebijakan baik pemerintah maupun swasta dalam program pengembangan sapi Bali di Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji di Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung.

2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi mengenai umur pertama kawin, umur beranak pertama, *Calving Interval*, dan *Post Partum Matting* yang tepat pada sapi bali pada peternak sapi Bali di Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji di Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung.
3. Sebagai Bahan referensi penelitian selanjutan.